

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang melibatkan penggunaan alat analisis kuantitatif dan hasilnya disajikan dalam bentuk data numerik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁴

1. Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Dalam metode korelasional, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi keterkaitan atau hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau properti yang diamati atau diukur dalam suatu penelitian. Variabel-variabel ini digunakan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam data yang dikumpulkan dan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.⁴⁵

a. Variabel Independen (variabel bebas) = Kohesivitas

b. Variabel Dependen (variabel terikat) = *Social loafing*

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya sebuah penelitian. Peneliti mengambil lokasi penelitian di salah satu ruang kelas Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

d. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai

⁴⁴ Moleong, L.J., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja, 2010.

⁴⁵ Ibid

data yang diukur dengan menggunakan skala numerik atau angka. Data kuantitatif terdiri dari dua jenis yaitu data interval dan data rasio.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau sumber dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan oleh penulis.⁴⁶ Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan oleh penulis, yaitu:

- a. Sumber data primer, dalam penelitian ini sumber data primer berupa kuesioner atau survey yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Kuesioner adalah kumpulan pernyataan yang dibagikan kepada responden, dalam hal ini adalah mahasiswa Studi Agama-Agama IAIN Kediri.⁴⁷
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan melalui media perantara. Jenis data ini berbentuk dokumen-dokumen tertentu seperti hasil wawancara, buku, dan jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.⁴⁸

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian, populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau elemen yang memiliki karakteristik yang ingin diduga. Namun, tidak semua subjek atau elemen dalam populasi dapat diamati secara langsung karena terbatasnya waktu, sumber daya, dan faktor lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan sampel dari populasi.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Studi Agama-Agama IAIN Kediri yang berjumlah 96 mahasiswa.⁵⁰

⁴⁶ Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

⁴⁷ Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press

⁴⁸ Ibid.,

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, 2017.

⁵⁰ Data akademik, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Tanggal 30-05-2023. Pukul 14.07

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, digunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh untuk menentukan sampel. Metode *non-probability sampling* tidak memungkinkan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, sedangkan teknik *sampling* jenuh memilih seluruh anggota populasi sebagai sampel.⁵¹ Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 95 mahasiswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data merujuk pada cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.⁵² Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket berupa pertanyaan tertutup.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner atau angket yang berisi pernyataan tertutup yang relevan dengan variabel kohesivitas dan *social loafing*. Setiap instrumen harus memiliki skala yang sesuai, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok. Skala *likert* digunakan sebagai skala untuk menjawab setiap item dari instrumen tersebut, di mana setiap jawaban diberi nilai sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Nilai Pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*

<i>Favorable</i>	Keterangan	<i>Unfavorable</i>
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

⁵¹ Ibid.,

⁵² Ibid.,

a. *Blueprint* Variabel Kohesivitas

Di bawah ini merupakan *blueprint* variabel kohesivitas. Skala kohesivitas yang digunakan adalah *Group Environment Questionnaire (GEQ)* yang dikembangkan oleh Carron, dkk yang diadopsi dari instrumen penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Durrotul Hikmah pada tahun 2022 dengan aspek-aspek yang meliputi a) integrasi kelompok dalam tugas, b) integrasi kelompok secara sosial, c) ketertarikan individu pada kelompok terkait tugas, d) ketertarikan individu pada kelompok secara sosial.

Tabel 3.2 *Blueprint* Kohesivitas

No.	Aspek-Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Integrasi kelompok dalam tugas	a. memiliki rasa senang ketika bekerja sama dengan anggota kelompok	5,19,32	9,34	5
		b. usaha menyelesaikan masalah dilakukan secara individu	12,29	22,8	4
2.	Integrasi kelompok secara sosial	a. tingginya tingkat rasa saling memiliki sesama anggota kelompok	18,25	2,20	4
		b. Menjaga hubungan agar meminimalisir perpecahan antar anggota kelompok	4,10	16,23	4
3.	Ketertarikan individu pada	a. memiliki rasa saling percaya terhadap kinerja anggota kelompok	1,24	11,27	4

	kelompok terkait tugas	b. Merasa kelompoknya memberikan pengalaman yang baik secara individu	7,33	15,30	4
4.	Ketertarikan individu pada kelompok secara sosial	a. Tertarik terhadap kelompoknya secara utuh	17,28	13,26	4
		b. Memiliki keinginan untuk berkumpul bersama kelompok	14,31	3,6,21	5
Jumlah					34

b. *Blueprint Variabel Social loafing*

Berikut dibawah ini adalah *blueprint* variabel *social loafing* yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek dikemukakan oleh Myers yakni a) penurunan minat saat terlibat dalam kegiatan berkelompok, b) Memiliki sifat pasif, c) pelebaran tanggung jawab, d) *Free ride*, e). Kurangnya rasa peka terhadap evaluasi diri sendiri.

Tabel 3.3 *Blueprint Social Loafing*

No.	Aspek-Aspek	Indikator	Favora ble	Unfavo rable	Jumlah
1.	Penurunan minat saat terlibat dalam kegiatan berkelompok	a. Merasa memiliki tingkat kemampuan diri yang rendah dibandingkan dengan anggota kelompok.	10,21	4,33	4
		b. Mengalami kesulitan atau kegagalan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok.	8,23	14,26	4

2.	Memiliki sifat pasif	a. Membiarkan anggota kelompok mengambil peran lebih banyak	3,29	16,31	4
		b. Menghemat tenaga dengan memberikan sedikit usaha terhadap tugas kelompok.	12,38	18,35	4
3.	Pelebaran tanggung jawab	a. Kemampuan masing-masing dari anggota kelompok untuk mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas.	19,24	7,37	4
		b. Kesadaran akan tanggung jawab terhadap hasil tugas yang harus dipresentasikan.	15,28	2,39	4
4.	<i>Free ride</i>	a. Mengandalkan anggota lain dalam menyelesaikan tugas.	17,34	13,27	4
		b. Mempersepsikan anggota dalam kelompok dapat dindalkan.	6,40	11,36	4

5.	Kurangnya rasa peka terhadap evaluasi diri sendiri	a. Anggota kelompok tidak merasa bertanggung jawab secara pribadi terhadap kualitas dan efektivitas kontribusinya.	1,25	20,30	4
		b. Memiliki tingkat kepedulian yang rendah terhadap sesama anggota kelompok	9,32	5,22	4
Jumlah			20	20	40

5. Analisis Data

Proses analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel, pengolahan data responden berdasarkan variabel, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, dan perhitungan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan statistik korelasi *Pearson Product Moment*. Selain itu, teknik ini juga disesuaikan dengan hasil uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Untuk mempermudah perhitungan agar lebih akurat, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26.⁵³

1. Uji Statistik

a. *Tabulating* data

Tabulating atau pengolahan data adalah mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian.⁵⁴ Pada langkah tabulasi data

⁵³ Ibid

⁵⁴ Santoso. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep Dan Aplikasi Spss*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.

didasarkan pada kuesioner hasil pengukuran terhadap 96 mahasiswa Studi Agama-Agama menggunakan bantuan SPSS versi 26.

b. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen atau alat ukur dapat mengukur konsep atau variabel yang dimaksud dengan tingkat ketepatan dan kecermatan yang akurat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa instrumen atau alat ukur tersebut benar-benar dapat melakukan fungsinya dengan baik dalam mengukur variabel yang dimaksud.⁵⁵ Menurut Azwar, koefisiensi validitas memiliki arti jika bergerak dari 0,00 sampai 1,00 serta batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r \geq 0,300$. Namun dapat diturunkan sampai batas 0,250 agar jumlah item yang diinginkan dapat tercapai.⁵⁶ Pada penelitian ini, batas koefisien korelasi yang digunakan sebesar 0,300.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu teknik untuk menilai keandalan dan konsistensi suatu instrumen pengukuran atau alat ukur dalam memberikan hasil yang sama ketika diuji ulang pada situasi yang sam.⁵⁷ Azwar mengemukakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1. Jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel pula pengukurannya, sebaliknya jika

⁵⁵ Ibid, hlm.233

⁵⁶ Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2018

⁵⁷ Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, hlm.254

koefisien reliabilitas yang semakin mendekati 0, maka semakin rendah pula reliabilitasnya.

Dalam konteks empiris, reliabilitas dapat diukur menggunakan koefisien reliabilitas yang merupakan sebuah angka, yang disebut dengan koefisien *Alpha Cronbach*, dan dapat ditemukan dalam tabel nilai sebagai berikut :

Tabel 3.4 Nilai Koefisien *Alpha Cronbach*

Nilai <i>a</i>	Interpretasi
0	Tidak memiliki reliabilitas
>0,700	Reliabilitas dapat diterima
>0,800	Reliabilitas Tinggi
0,900	Reliabilitas Sangat Tinggi
1.000	Reliabilitas Sempurna

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS* versi 26 dan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (*sig.* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁵⁸

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel dependent memiliki hubungan yang linier dengan variabel independent.⁵⁹ Uji linieritas dilakukan menggunakan

⁵⁸ Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

⁵⁹ Ibid,

bantuan program komputer SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel dapat dikatakan linier apabila *sig linearity* <0,05 dan *sig deviation from linearity* >0,05.⁶⁰

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 26. Melalui hasil *sig.2-tailed*, dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.⁶¹

Sedangkan derajat hubungan variabel dapat diketahui dari rumus koefisien *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
- \sum^X : Jumlah skor variabel X
- \sum^Y : Jumlah skor variabel Y
- \sum^{XY} : Jumlah perkalian antara skor X dan Y
- \sum_X^2 : Jumlah kuadrat variabel X
- \sum_Y^2 : Jumlah kuadrat variabel Y
- N : Jumlah responden

Untuk mengetahui seberapa kuat atau lemah derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, dapat diketahui dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono.,Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung:Alfabeta. 2015

⁶¹ Santoso, S.*Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*.Jakarta: Gramedia, 2002.